

**USAHA GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI KENAKALAN PESERTA DIDIK DI MTS. AL-IRSYAD
HUTAWA DUSUN TELAGA KODOK KECAMATAN LEIHITU
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon



Oleh:

SURIDA

NIM: 0130401120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKUTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Usaha Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Peserta didik di MTs. Al-Irsyad Hutawa Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

NAMA : SURIDA


NIM : 0130401120


JURUSAN/ KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / E


FAKULTAS : ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON


Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang di selenggarakan pada hari Kamis, 17 Juni 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I ()

Pembimbing II : Saida Manilet, M.Pd.I ()

Penguji I : Dr. Hj. Siti Jamaeda, M.Pd.I ()

Penguji II : Dr. Hj. Rustina N., M.Ag ()

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan PAI
IAIN Ambon



~~Dr. Nurhidayah, M.Ag~~
NIP: 197503022005011005

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon



Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP: 197311052000031002

PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surida

Nim : 0130401120

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan penuh kesadaran menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri dan tidak ada campur tangan dari pihak manapun. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiat atau dibantu oleh pihak-pihak tertentu, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambon,.....2021

Yang Memberi Pernyataan



SURIDA
NIM: 0130401120

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Kelemahan kita hari ini jangan sampai bikin kita minder merencanakan masa depan yang hebat, yang cerah, yang menakjubkan. Sekelam apapun masa lalu kita, masa depan kita masih putih. Kita masih punya waktu untuk mengubah.

PERSEMBAHAN:

Kupersembahkan skripsi ini sebagai cinta dan sayangku, teruntuk kedua orang tuaku. Ayahanda tercinta Bapak La Renda an Ibunda tercinta Wa Rusu yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, serta dukungan, dan bimbingan. Hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Almamaterku Tercinta Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Ambon

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT. penguasa seluruh alam semesta, pemilik segala yang ada di bumi maupun di langit, Sang Dzat yang tiadaandingannya, yang tidak beranak dan tidak diperanakan atas rahmat dan hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Usaha Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik di MTs. Al-Irsyad Hutawa Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan yang terdapat di dalamnya, baik kaidah penulisan, kalimat yang digunakan, terlebih lagi isi materi dari skripsi ini sendiri. Hal tersebut tidak terlepas dari keterbatasan penulis sebagai manusia biasa yang tidak sempurna, selain itu keterbatasan kemampuan finansial dan pengetahuan penulis menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketidak sempurnaan skripsi ini.

Penulis mengakui bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak jarang penulis menemui hambatan dan rintangan, bahkan terlintas dalam benak penulis untuk menyerah. Namun dari orang-orang terdekat penulis memberikan motivasi dan harapan baru bagi penulis sehingga dapat memandang dan rintangan ini sebagai sebuah tantangan yang harus ditaklukan oleh penulis. Dengan usaha dan kerja keras, alhamdulillah terselesailah skripsi sederhana ini.

Terlepas dari keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terdapat tokoh-tokoh yang luar biasa memberikan motivasi dan menyemangati penulis selama pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda tercinta La Renda dan ibunda yang tercinta Wa Rusu yang tiada henti-hentiinya mendukung, mendo'akan dan memotivasi penulis dengan sepenuh hati. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada:

1. Rektor IAIN Ambon, Bapak Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Prof. Dr. La Jamaa, M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Husen Watimena, M.H, dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Faqih Seknun, M.Pd.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Cornelia Pary, M.Pd, dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Nursaid, M.Ag, Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Saddam Husein, M.Pd.I, serta Staf Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Pembimbing I, Bapak Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd. I dan Pembimbing II, Ibu Saidah Manilet, M.Pd.I yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk

membimbing dan mengarahkan penulis dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Para dosen Staf di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam yang memberikan ilmu dan tanpa henti memotivasi penulis.
6. Kepala perpustakaan IAIN Ambon Staf yang telah menyediakan referensi-referensi yang dibutuhkan penulis.
7. Seluruh Staf IAIN Ambon.
8. Kepala Sekolah, dan Dewan Guru MTs. Al-Irsyad Hutawa Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitui Kabupaten Maluku Tengah. Yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengambil data sebebas-bebasnya.
9. Kepada kedua orang tuaku Ayahanda La Renda dan Ibunda Wa Rusu yang telah banyak memberikan motivasi, tenaga, pikiran, dan juga dana demi meraih kesuksesanku.
10. Saudara tercinta, kakak-kakakku Hasinu, Masi, Sarman dan adik-adikku tersayang Imran, Upi, Dampara, dan Fiti sebagai sumber inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku, beserta keluarga tercinta lainnya yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu.
11. Teman-temanku yang ada di Organisasi PAMMA, AOWASIANGKO dan LABC yang juga tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu.

12. Teman-temanku senasib dan seperjuangan PAI angkatan 2013 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

13. Para Senior dan Yuniior PAI IAIN Ambon.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak baik yang disengaja maupun tidak isengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. Bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT., Amin. Wassamu'alaikum Wr.Wb.



Ambon,.....2021

Peneliti

Surida
NIM. 0130401120

STRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Huruf-huruf bahasa arab ditransliterasi kedalam bahasa lain sebgai berikut:

b = ب	dz = ذ	th = ط	l = ل
t = ت	r = ر	zh = ظ	m = م
ts = ث	z = ز	' = ع	n = ن
j = ج	s = س	gh = غ	w = و
h = ح	sy = ش	f = ف	h = ه
kh = خ	sh = ص	q = ق	' = ء
d = د	dh = ض	k = ك	y = ي

Hamzah (ء) yang terletak di awal mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vocal dan Divtong

a. Vocal atau bunyi (a), (i), dan (u) ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:

	Pendek	Panjang
Fathah	A	A
Kasrah	I	I
Dammah	U	U

b. Divtong yang sering dijumpai dalam transliterasi ialah (ay) dan (aw), misalnya bayn (بين) dan qawl (قول).

3. Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda.
4. Kata sandang al- (alif lam ma'rifah) ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di awal kalimat. Dalam hal ini kata tersebut ditulis dengan huruf besar (Al-), contohnya:

Menurut pendapat al-Bukhariy, hadits ini ...

Al-Bukhariy berpendapat bahwa hadits ini ...

5. Ta marbutah (ة) ditransliterasi dengan t, tetapi jika ia terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan huruf h, contohnya:

Al-risalat li al-mudarrisah.

6. Kata atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah istilah Arab yang belum menjadi perbendaharaan Bahasa Indonesia. Adapun istilah yang sudah menjadi perbendaharaan istilah Bahasa Indonesia, atau sering ditulis dengan tulisan Bahasa Indonesia, tidak ditulis lagi menurut cara transliterasi di atas, misalnya perkataan Al-quran (dari Al-qur'an), sunnah khusus dan umum. Bila istilah itu menjadi teks yang harus ditransliterasi secara utuh, misalnya:

Fi Zal al-Qur'an;

Al-Sunnah qabl al-tadwin;

Al-ibrat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab.

7. Lafadz al-Jalalah (الله) yang didahului partikel seperti huruf jar an huruf lainnya yang berkedudukan sebagai mudhaf ilayh (fase nomina), ditransliterasi dengan huruf hamzah, contoh:

Dinullah billah

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafazh al-Jalalah, ditransliterasi dengan huruf (t), contoh:

Hum fi rahmatillah

B. Singkatan

Swt. = Subhanahu wa ta'ala

Saw = Salla Allahu 'alayhi wa sallam

a.s = Alayhi al sallam

H. = Hujriah

M. = Masehi

w. = Wafat

Q.S. = Al-Quran Surah

Cet. = Cetakan

Hlm. = Halaman



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keadaan guru di MTs. Al-Irsyad Hutawa	41
Tabel 2. Daftar Keadaan Peserta Didik MTs. Al-Irsyad Hutawa	42
Tabel 3. Mata Pelajaran pada MTs. Al-Irsyad Hutawa	43
Tabel 4. Daftar kegiatan ekstrakurikuler MTs. Al-Irsyad Hutawa	51

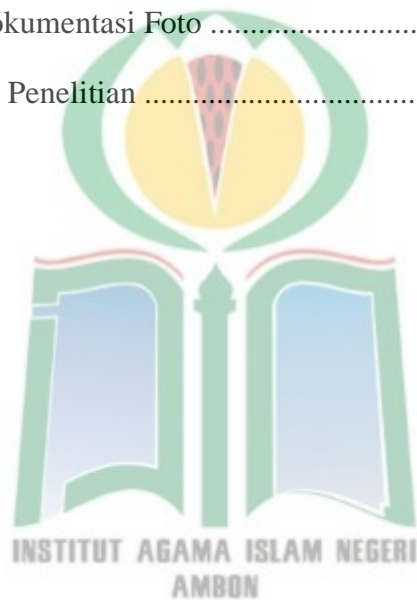


DAFTAR LAMPIRAN

Halama

n

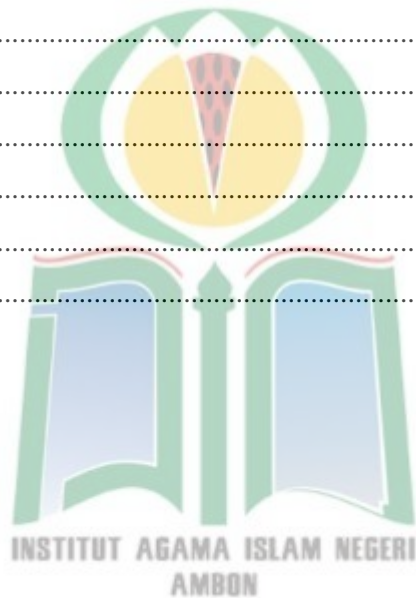
Lampiran 1. Pedoman Observasi	67
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	68
Lampiran 3. Daftar Dokumentasi Foto	69
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	70



DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
STRANSLITERASI DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	18
A. Konteks Penelitian	18
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian.....	4
F. Definisi Operasional	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Hakikat Guru.....	7
1. Pengertian Guru	7
2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Mata Pelajaran Agama Islam.....	10
B. Peserta Didik	18
C. Pembahasan Tentang Kenakalan Peserta didik.....	20
1. Pengertian Kenakalan Peserta didik	20
2. Bentuk-bentuk Kenakalan Peserta didik.....	21
3. Jenis-Jenis Kenakalan Peserta didik	29
4. Faktor Penyebab Terjadinya Kenakalan Peserta didik.....	29

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Subjek Penelitian	34
C. Lokasi Penelitian	35
D. Sumber data	35
E. Prosedur Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64



ABSTRAK

Surida, NIM 0130401120. Dengan Judul: Usaha Para Guru Mata Pelajaran Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik di MTs. Al-Irsyad Hutawa Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2021.

Guru sebagai seorang pendidik sekaligus pengajar harus mampu melihat kondisi maupun keadaan biologis peserta didik, karena guru memiliki andil yang sangat besar terhadap terwujudnya perilaku peserta didik yang sesuai dengan ajaran Islam. Serta pembinaan karakter peserta didik dan juga faktor pendukung lainnya yang dapat membina sifat dan perilaku peserta didik. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kenakalan peserta didik dan usaha guru rumpun pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan peserta didik di MTs. Al-Irsyad Hutawa dusun Telaga Kodok kecamatan Leihitu kabupaten Maluku Tengah.

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif, subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala Madrasah, 4 orang guru rumpun Pendidikan Agama Islam yaitu: 1 orang guru Akidah Akhlak, 1 orang guru Al-Qur'an Hadits, 1 orang guru Fikih, dan 1 orang guru SKI, serta 3 orang peserta didik, sehingga berjumlah 8 orang. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha guru rumpun pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan peserta didik di MTs. Al-Irsyad Hutawa dusun Telaga Kodok kecamatan Leihitu kabupaten Maluku Tengah, ternyata sangat penting karena tugas dan tanggung jawab utama seorang guru pendidikan agama Islam adalah mendidik peserta didik supaya peserta didik memiliki pengetahuan dan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, perlu adanya usaha dalam mengantisipasi bentuk-bentuk kenakalan peserta didik seperti terlambat datang di sekolah, menyontek pada saat ujian, membolos, berkata tidak sopan, dan yang lainnya yang dilakukan oleh peserta didik tersebut, dan diantara usaha guru rumpun pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan peserta didik seperti pembinaan seperti pemberian nasehat supaya tidak melakukan kenakalan dan keteladanan yang baik, pembiasaan perilaku yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik seperti belajar dan mengkaji Al-Qur'an serta usaha represif dengan memberikan sanksi dan teguran yang wajar sesuai dengan tingkat penyimpangan yang dilakukan oleh peserta didik. Misalkan ketika peserta didik terlambat datang ke sekolah atau membolos

maka akan diberikan sanksi berupa menulis kalimat pernyataan untuk tidak mengulangi lagi perbuatan itu.

Kata Kunci: *Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam, Kenakalan Peserta didik.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan adanya pendidikan, kehidupan suatu bangsa akan menjadi sejahtera dan terarah. Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa maka pendidikan harus mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama generasi muda yang ada di Indonesia.

Begitu penting peran generasi muda dalam membangun suatu negara, pemuda yang diharapkan di sini adalah pemuda yang memiliki wawasan yang luas, berkarakter dan memiliki kepribadian yang baik yaitu berakhlak mulia. Hal itulah yang kemudian harus dijalankan oleh para pendidik di sekolah. Guru-guru di sekolah harus mampu mendidik peserta didik supaya memiliki wawasan yang luas, berkarakter dan yang paling penting adalah memiliki akhlak mulia.

Guru sebagai seorang pendidik sekaligus pengajar harus mampu melihat kondisi maupun keadaan biologis peserta didik, karena guru memiliki andil yang sangat besar terhadap terwujudnya perilaku peserta didik yang sesuai dengan ajaran Islam.

Hal ini dikarenakan setiap orang tua yang memasukan anaknya di sekolah berkeinginan mempunyai anak berkepribadian baik atau setiap orang tua bercita-cita

mempunyai anak yang senantiasa membawa nama harum orang tuanya dan nama baik keluarganya. Oleh karena itu, peran guru agama sangat dibutuhkan dalam hal mendidik peserta didik dengan akhlak yang mulia sesuai yang diajarkan oleh baginda Nabi Muhammad SAW. Seorang guru sangat dibutuhkan bagi pendidikan peserta didik.

Dengan pendidikan diharapkan remaja (peserta didik) mampu membangun bangsa dan negara menjadi negara yang besar dan dihormati negara lain tanpa meninggalkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Namun akhir-akhir ini perilaku menyimpang peserta didik semakin marak dan menjadi perhatian orang di mana saja.

Hal itu karena perilaku yang tidak baik atau kenakalan itu sangat merugikan pelakunya dan juga orang lain atau masyarakat di sekitarnya. Jika perbuatan kenakalan itu dilakukan oleh peserta didik maka akan berdampak pada dirinya sendiri, keluarga bahkan sekolah tempat ia menempuh pendidikan. Diantara dampak yang timbul dari perilaku menyimpang yang dilakukan oleh peserta didik tersebut adalah pelaku akan dijauhi oleh teman sebayanya, membuat jelek nama baiknya, keluarga, serta sekolah tempat ia menempuh pendidikan.

Oleh karena itu, supaya tidak terjadi hal-hal seperti yang disebutkan di atas, maka dibutuhkan solusi atau cara mengatasinya. Dan disinilah kemudian dibutuhkan usaha guru Pendidikan Agama Islam untuk memberikan bimbingan dan pendidikan moral dan etika kepada peserta didik supaya tidak melakukan perbuatan nakal.

Namun, melihat kondisi di MTs. Al-Irsyad Hutawa pada observasi awal yang menunjukkan keadaan peserta didik masih demikian melanggar aturan-aturan, baik itu aturan agama maupun aturan yang ada di masyarakat bahkan aturan yang ada di sekolah. Seperti tidak patuh pada orang tua dan guru, lari atau bolos dari sekolah, sering berkelahi, cara berpakaian yang tidak sopan, menyontek pada saat ujian, dan lain sebagainya. Hal itu kemudian menarik perhatian penulis untuk meneliti bagaimana usaha guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi keadaan peserta didik tersebut.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penulis tertarik membahas masalah dengan judul *Usaha Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Peserta didik di MTs. Al-Irsyad Hutawa Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.*

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian di atas maka penelitian ini hanya terfokus pada usaha guru rumpun pendidikan agama Islam sebagai pendidik dan pembina dalam mengatasi kenakalan yang dilakukan peserta didik selama atau pada saat jam sekolah masih berlangsung di MTs. Al- Irsyad Hutawa dusun Telaga Kodok kecamatan Leihitu kabupaten Maluku Tengah.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan konteks penelitian dan fokus penelitian di atas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa sajakah bentuk-bentuk kenakalan peserta didik di MTs. Al-Irsyad Hutawa Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?
2. Bagaimana usaha guru rumpun pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan peserta didik di MTs. Al-Irsyad Hutawa Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kenakalan peserta didik di MTs. Al-Irsyad Hutawa Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.
2. Untuk mengetahui guru rumpun pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan peserta didik di MTs. Al-Irsyad Hutawa Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk:

1. Bahan pertimbangan bagi tenaga pendidik khususnya PAI dan BK dalam menentukan dan memilih pendekatan pembelajaran serta penindakan perilaku peserta didik.
2. Meningkatkan kualitas program pengajaran melalui pendekatan pembelajaran dan pemilihan pola pembinaan terhadap kenakalans peserta didik yang selanjutnya diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar

peserta didik.

3. Sebagai landasan empirik atau kerangka acuan. Dari hal ini dapat diketahui beberapa bentuk pola penanganan dan langkah-langkah penyelesaian terhadap kenakalan peserta didik.
4. Untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas moral peserta didik melalui proses belajar dan kegiatan keagamaan agar dapat menjadikan peserta didik berakhlak mulia.
5. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pemecahan masalah dalam peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam, serta dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan.

F. Definisi Operasional

Untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini agar lebih terfokus maka peneliti memberikan definisi operasional terhadap judul penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Adapun definisi operasional tersebut adalah sebagai berikut:

1. Usaha

Yang dimaksud usaha di sini adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud atau tujuan.

2. Guru rumpun Pendidikan Agama Islam

Yang dimaksud guru rumpun pendidikan agama Islam di sini adalah orang-orang yang berprofesi sebagai pengajar, pendidik dan membimbing dalam hal atau tentang masalah pendidikan keislaman.

3. Mengatasi

Yang dimaksud dengan mengatasi di sini adalah menyelesaikan suatu masalah tertentu.

4. Kenakalan Peserta didik

Yang dimaksud dengan kenakalan peserta didik di sini adalah tingkah laku peserta didik secara ringan yang menyalahi norma yang berlaku dalam suatu masyarakat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.

Penelitian dengan pendekatan ini memiliki karakteristik alami sebagai sumber data yang langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil, analisis dari penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktis dan makna merupakan hal yang esensial.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala Madrasah, 4 orang guru rumpun Pendidikan Agama Islam yaitu: 1 orang guru Akidah Akhlak, 1 orang guru Al-Qur'an Hadits, 1 orang guru Fiqih, dan 1 orang guru SKI, serta 3 orang peserta didik, sehingga berjumlah 8 orang. Serta fenomena perilaku menyimpang yang dilakukan para peserta didik di MTs. Al-Irsyad Hutawa Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Kenakalan adalah perilaku yang melanggar aturan sekolah perilaku yang menurut agama tidak baik dan tidak boleh dilakukan selayaknya seorang peserta didik.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs. Al-Irsyad Hutawa dusun Telaga Kodok kecamatan Leihitu kabupaten Maluku Tengah.

D. Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru-guru pendidikan agama Islam yang ada di MTs. Al-Irsyad Hutawa Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Diantaranya yaitu:

1. Guru Aqidah Akhlak yaitu Ibu Rosdianti Sangaji, S.Pd.I
2. Guru Fikih yaitu Ibu Hasna Wali S. Pd.I
3. Guru Al-Qur'an Hadits yaitu Ibu Ramla Masaoy S. Pd.I
4. Guru Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Ibu Susanti Balami, S. Pd.I

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara yaitu untuk mengubah data menjadi informasi secara langsung yang diberikan oleh subjek penelitian di lapangan, observasi yaitu untuk mengambil data-data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk kepentingan tersebut, dan dokumentasi yaitu untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada pokok masalah dimana kajian-kajian tersebut berlangsung. Adapun untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi

yang berkaitan dengan subjek penelitian berkaitan dengan beberapa bahan yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman²⁶ mencakup tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahap reduksi data atau proses transformasi yang berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

²⁶ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat, 2017), hlm. 106.

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Dalam penyajian meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul hipotesis dan sebagainya. Dari data tersebut peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Setelah dilakukan analisis hasil penelitian dari temuan penelitian yang sesuai dengan fokus tersebut, maka dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dari pembahasan dan juga saran-saran yang dipandang perlu sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam rangka mengembangkan budaya religius di sekolah.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kenakalan peserta didik di MTs. Al-Irsyad Hutawa di antaranya peserta didik tidak mengikuti shalat dzuhur secara berjama'ah, berperilaku dan berkata tidak sopan/jorok, peserta didik terlambat datang di sekolah, menyontek ketika ulangan harian, membolos, berkelahi dan merokok.
2. Usaha guru rumpun pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan peserta didik di MTs. Al-Irsyad Hutawa berupa usaha pembinaan yaitu menghalangi timbulnya kenakalan yang dilakukan oleh peserta didik dengan memberikan nasehat, memberikan peringatan dan serta memberikan contoh yang baik atau sifat dan sikap keteladanan kepada peserta didik supaya peserta didik bisa meniru dan mengikuti apa yang telah dicontohkan guru tersebut. Pembiasaan, yaitu pengatasan kenakalan, seperti penyimpangan ringan yaitu: membolos,

terlambat pergi ke sekolah, menyontek, perilaku tidak sopan dan lain-lain. Hal ini dilakukan dengan memberinya kesibukan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang bermanfaat yang bernuansa keagamaan dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Represif dan yaitu memperbaiki individu yang telah melakukan kenakalan. Juga dengan pendidikan agama serta menyediakan lembaga konseling untuk penanganan lebih lanjut.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan proses penelitian dan berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi seluruh Staff dan guru MTs. Al-Irsyad Hutawa
 - a. Mendisiplinkan seluruh kegiatan yang diadakan madrasah dalam mengatasi kenakalan peserta didik.
 - b. Mengembangkan strategi-strategi yang bernuansa keagamaan yang menunjang pada pengatasan kenakalan peserta didik.
 - c. Komitmen pada masing-masing guru dan staff dalam rangka pengembangan diri peserta didik untuk menjadi anak yang berguna bagi bangsa dan negara.
 - d. Memantau seluruh kegiatan peserta didik di madrasah maupun di rumah.
 - e. Kedisiplinan ditingkatkan dan pelanggaran yang terjadi ditindak lebih tegas dengan sangsi berdasarkan nilai Islami.
- c. Bagi orang tua peserta didik

- a. Hendaknya orang tua selalu memberikan pengawasan tiap saat kepada perilaku, dan pergaulan anaknya.
- b. Orang tua harus selalu bekerjasama dengan sekolah dan memantau perilaku anaknya di sekolah untuk perkembangan pendidikan anaknya.
- c. Sebaiknya orang tua selalu memberikan teladan terhadap anaknya di rumah.
- d. Meningkatkan monitoring di sekolah maupun di lingkungan dan mengajarkan pendidikan agama.
- e. Meningkatkan peran dan tanggung jawab dalam membangun agama bagi anaknya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkap lebih dalam tentang usaha guru pendidikan agama Islam terkhusus pada mata pelajaran akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan peserta didik di sekolah lain secara umum dan pengembangan pengatasan kenakalan peserta didik baik di SMP/MTs. maupun di SMA/SMK/MA yang belum tercakup dalam penelitian ini dapat di sempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Makassar: Alauddin University Pers.
- Darajat, Sakiyah. 2009 *Membina Nilai Moral Remaja di Indonesia*, Jakarta Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiah 2009. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI, 2017. *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- Desmita, 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Falah, Ahmad 2009. *Materi dan Pembelajaran Fikih MTs.-MA*. STAIN Kudus: Buku Daras.
- Gunarsa, Singgih 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunawan, Ary H. 2010. *Sosiologi Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam ; Kajian Teoritis dan Pemikiran Toko*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasan, Alwi 2008. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 2009. *Psikologi Anak*, Bandung: PT Alumni.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Pupuh Fathurrohman, Pupuh. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Rumayulis 2015. *Dasar-dasar Kependidikan suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Samsu. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. 2017. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2009. *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Sudarsono, 2011. *Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudrajat, Ajat. 2016. *Dinul Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tafsir, Ahmad 2010. *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakkarya.
- TIM Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan, 2016. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



*Lampiran 1***PEDOMAN OBSERVASI**

Usaha para guru mata pelajaran agama Islam dalam mengatasi kenakalan peserta didik di MTs. Al-Irsyad Hutawa kecamatan Leihitu kabupaten Maluku Tengah.

No	Usaha guru	Dilakukan	Tidak dilakukan
1.	Menanamkan akidah dalam pembelajaran	✓	
2.	Memberi nasehat kepada peserta didik	✓	
3.	Lemah lembut terhadap peserta didik	✓	
4.	Tidak mencela peserta didik saat melakukan pelanggaran	✓	
5.	Mengucapkan salam sebelum dan sesudah pembelajaran	✓	
6.	Memberi reward dan punisman kepada peserta didik	✓	

*Lampiran 2***PEDOMAN WAWANCARA**

Nama guru :

Jenis kelamin:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apasajakah kenakalan yang dilakukan peserta didik di MTs. Al-Irsyad Hutawa ini?	kenakalan yang biasanya dilakukan Peserta didik yaitu berperilaku dan berkata tidak sopan/jorok, terlambat datang di sekolah, menyontek pada saat ulangan harian, membolos, dan berkelahi.
2.	Bagaimana menurut pandangan ibu, terkait kenakalan yang dilakukan peserta didik tersebut. Apakah termasuk kenakalan dalam kategori ringan ataukah berat?	Kenakalan yang dilakukan peserta didik tergolong ringan seperti: membolos ketika jam pelajaran, terlambat datang ke madrasah, membuat gaduh pada jam pelajaran, meninggalkan sekolah dengan izin ke toilet akan tetapi bermain di luar, berkelahi dan sebagainya.
3.	Apa yang melatarbelakangi peserta didik melakukan perbuatan nakal?	Biasanya yang melatarbelakangi peserta didik melakukan perbuatan nakal yaitu salah satunya kurang efektifnya pembinaan moral yang dilakukan oleh rumah tangga, sekolah, maupun

		masyarakat, minimnya atau longgarnya terhadap pengetahuan agama terutama terkait tentang akhlak atau kepribadian.
4.	Apasajakah usaha yang ibu guru lakukan agar peserta didik tidak melakukan perbuatan nakal?	Usaha yang dilakukan adalah Peserta didik diberikan penjelasan dan perhatian khusus serta pembinaan yang baik di kelas. Dan juga untuk membimbing peserta didik dibutuhkan keteladanan, tanpa ada keteladanan seperti halnya harapan untuk mengubah perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik. Dan yang paling penting juga, ketika peserta didik berangkat dari rumah maka harus ditanamkan konsep yang baik dan benar tentang bagaimana cara menghormati orang tua, guru serta sesama.
5.	Selain pembinaan moral dan memberikan keteladanan yang baik kepada peserta didik, usaha apalagi yang ibu guru lakukan supaya peserta didik tidak melakukan perbuatan	Usaha kami selain melakukan pembinaan dalam mengatasi peserta didik agar tidak melakukan hal yang melanggar yaitu dengan membiasakan melakukan suatu kegiatan yang bermanfaat seperti kegiatan keagamaan, kegiatan keagamaan ini

	nakal?	merupakan kegiatan penunjang agar peserta didik memiliki kesibukan. Karena anak dalam masa puber itu lebih berbahaya jika tidak di arahkan dengan hal-hal yang baik. Tentunya Madrasah Tsanawiyah memiliki basic agama dibandingkan sekolah umum. Tidak lepas dari peran orang tua yang telah menyekolahkan anak-anaknya di madrasah juga langkah pencegahan yang bagus dan tepat.
6.	Apasajakah usaha yang ibu guru lakukan ketika peserta didik melakukan perbuatan nakal?	Peserta didik yang melakukan kenakalan akan diberi teguran dan hukuman yang sesuai supaya menimbulkan efek jera dan tidak mengulangnya lagi.
7.	Bagaimana contoh hukuman yang ibu guru lakukan jika peserta didik melakukan kenakalan?	Salah satu contoh hukuman yang diberikan kepada peserta didik yang melakukan perbuatan nakal yaitu membuat tulisan pernyataan untuk tidak melakukan perbuatan nakal lagi, atau menulis kalimat <i>Istighfar</i> seratus kali.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kabun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.iaiambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 305 /In.09/4/4-a/PP.00.9/03/2021
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

21 Maret 2021

Yth. Kepala Kementerian Agama
 Kab. Maluku Tengah
 di
 Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah dan Mengatasi Perilaku Menyimpang Peserta Didik di MTs Al-Irsyad Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah" oleh :

Nama : Surida
 N I M : 0130401120
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : XVI (Enam Belas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MTs Al Irsyad Hutawa Dusun Telaga Kodok Kec.Leihitu Kabupaten Maluku Tengah terhitung mulai tanggal 26 Maret 2021 s.d. 26 April 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

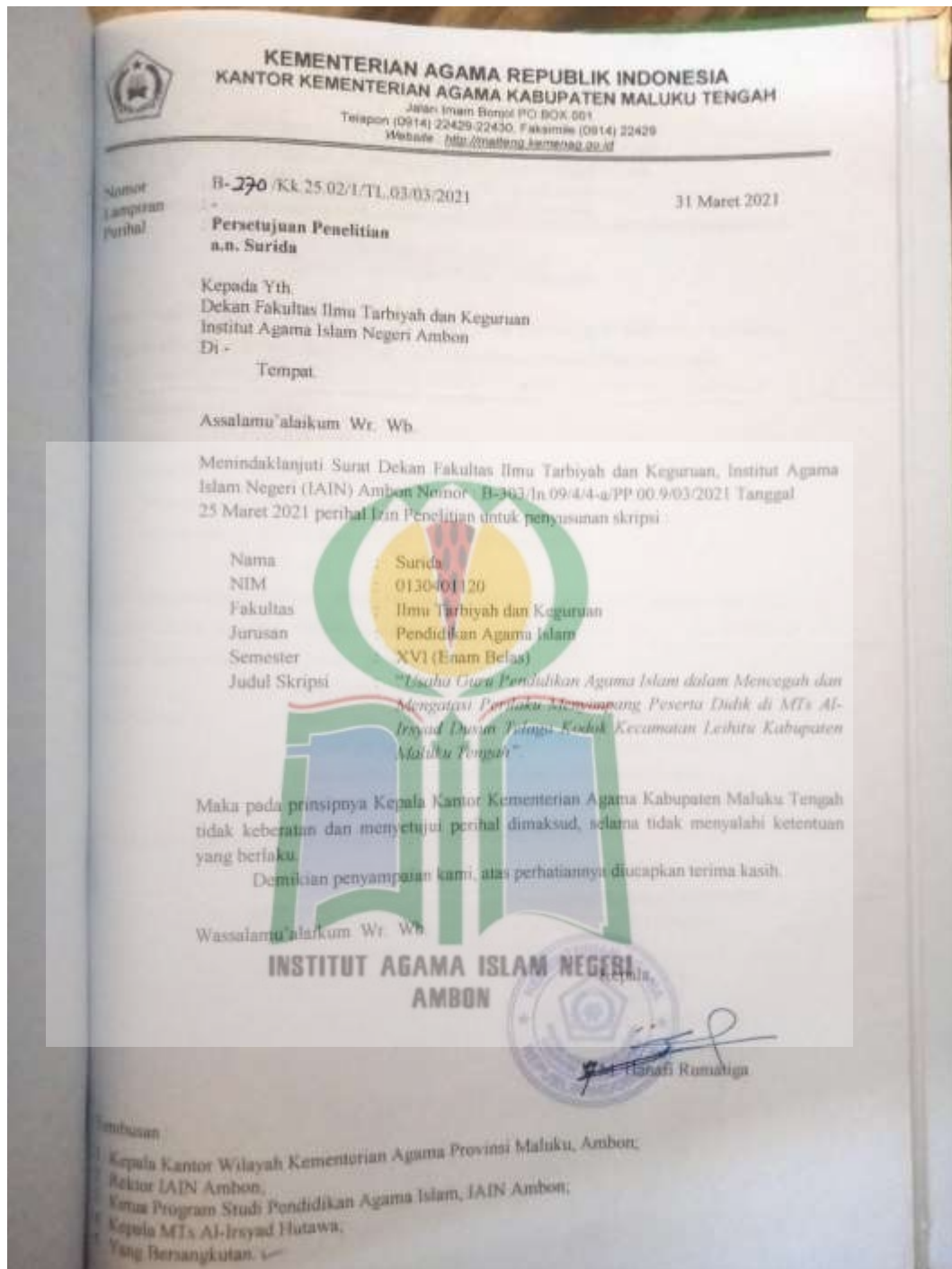
Wassalamu 'alaikum wr.wb.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MTs Al Irsyad Hutawa Kec.Leihitu Kab. Maluku Tengah;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.





PIMPINAN WILAYAH AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH
MADRASAH TSANAWIYAH AL-IRSYAD HUTAWA

Jl. Mohammad Thohir - Telaga Kodok Kec. Leihitu Kab. Maluku Tengah
 Kode POS : 97581, Email : Mts_alsyad22@yahoo.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : MTs.25/AI/PP.00.1/58/III/2021

Dalam rangka penelitian untuk penyusunan skripsi. Saya selaku Kepala Mts Al-Irsyad Hutawa Telaga Kodok Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah memberikan izin kepada :

Nama : Surida
 NIM : 0130401120
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Universitas : Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN)

Untuk mengadakan Penelitian untuk penyusunan skripsi, observasi atau kegiatan lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan pada :

Waktu penelitian : 1 bulan (26 Maret 2021 s.d. 26 April 2021)

Lokasi : Mts Al-Irsyad Hutawa

Judul Penelitian : *Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Dan Mengatasi Perilaku Menyimpang Peserta Didik di Mts Al-Irsyad Hutawa Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.*

Demikian agar surat izin ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Telaga Kodok, 26 Maret 2021
 Kepala Sekolah



Khairudin Umamit, S.Pd
 NIP. 196805232 200501 1 006



**PIMPINAN WILAYAH AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH
MADRASAH TSANAWIYAH AL-IRSYAD HUTAWA**

Jl. Mohammad Thoba - Telaga Kodok Kec. Leihitu Kab. Maluku Tengah
Kode POS : 97581, Email : Mts_alirsyad22@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : MTs.25/AL/PP.00.1/59/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah MTs Al-Irsyad Hutawa, Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Surida
NIM : 0130401120
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN)

Telah selesai mengadakan Penelitian Pada MTs Al-Irsyad Hutawa Kecamatan Leihitu, pada tanggal 26 Maret s/d 29 April 2021 untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul "*Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Dan Mengatasi Perilaku Menyimpang Peserta Didik di Mts Al-Irsyad Hutawa Dusun Telaga Kodok Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.*".

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Telaga Kodok, 26 April 2021
Kepala Sekolah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**



Khairudin Umamit, S.Pd
NIP. 196805232 200501 1 006